

Abstrak

Ratmianto, Eko. 2025. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Bermuatan Ekologi Bagi Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan - 3 SMK Negeri Kasiman*. Tesis. Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. H. Sutardi, S.S., M.Pd. (2) Dr. Hj. Irmayani, M.Pd.

Kata Kunci: *Model PBL, Menulis Karya Ilmiah, Ekologi*

Keterampilan menulis karya ilmiah menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki siswa SMK, terutama dalam mengintegrasikan aspek keilmuan dengan isu-isu kontekstual seperti ekologi. Namun, masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis secara sistematis, berpikir kritis, serta mengaitkan topik ilmiah dengan permasalahan lingkungan. Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dinilai mampu mendorong keterlibatan aktif siswa, membangun pemahaman konseptual, dan meningkatkan keterampilan ilmiah melalui pemecahan masalah nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model PBL pada materi keterampilan menulis karya ilmiah bermuatan ekologi bagi siswa kelas XI Teknik Kendaraan Ringan – 3 SMK Negeri Kasiman Kabupaten Bojonegoro ditinjau dari aktivitas siswa, aktivitas guru, dan hasil belajar siswa. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik observasi dan penilaian hasil karya ilmiah siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PBL cukup efektif meningkatkan aktivitas siswa, dengan skor rata-rata 16,1 dari 18 dalam kategori “Baik” hingga “Sangat Baik”, terutama pada aspek diskusi dan refleksi. Aktivitas guru juga menunjukkan hasil baik, dengan 60% indikator berada pada kategori “Baik” dan 40% “Cukup”, menunjukkan peran guru yang aktif dan mendukung pembelajaran kontekstual. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai 87,7 dalam kategori “Sangat Baik”, terutama pada aspek sistematika penulisan dan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, model PBL efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis ilmiah bermuatan ekologi, serta layak diterapkan dalam pembelajaran di jenjang SMK.